BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Krisis ekonomi *global* yang terjadi masih berdampak pada kondisi perekonomian indonesia. Kondisi ini sangat mempengaruhi kinerja perusahaan dan aktivitas bisnis di indonesia, terbukti dari banyaknya perusahaan yang mengalami kegagalan dalam mewujudkan tujuan serta rencana yang sudah dibuat sebelumnya. Untuk itu setiap perusahaan harus meningkatkan fungsi manajemennya agar dapat merealisasikan tujuan perusahaan secara efektif dan efisien.

Faktor *eksternal* dan *internal* pada perusahaan sangat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan tersebut. Faktor *eksternal* adalah faktor-faktor yang datang dari luar lingkungan perusahaan antara lain kondisi ekonomi, kondisi politik, kondisi psikologis dan kondisi sosial. Faktor *internal* adalah faktor-faktor yang datang dari dalam lingkungan perusahaan seperti kondisi manajemen keuangan perusahaan. Kondisi keuangan dipengaruhi oleh bagaimana perusahaan mengelola dana yang tersedia dan memanfaatkannya. Manajemen perusahaan memiliki tanggungjawab utama dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan yang tercermin pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Sehingga laporan keuangan dapat dipakai sebagai

alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data dan informasi keuangan perusahaan, seperti manajemen, pemilik, kreditur, *investor*, penyalur, pemerintah, karyawan dan masyarakat umum.

Laporan keuangan dibutuhkan untuk mengetahui kondisi perusahaan. Sehingga mempermudah para pemakai laporan keuangan seperti *investor*, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditur, karyawan, pelanggan, pemerintah dan masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai kinerja perusahaan. Laporan keuangan meliputi neraca dan laporan laba rugi yang dapat memperlihatkan kondisi dan posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.

Informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan sangat diperlukan untuk melakukan evaluasi atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Informasi posisi keuangan perusahaan bermanfaat untuk menilai aktivitas investasi, pendanaan dan operasi perusahaan selama periode pelaporan. Dengan demikian laporan keuangan dpersiapkan dan dibuat dengan maksud memberikan gambaran atau laporan kemajuan (*progress report*) secara periodik yang dilakukan pihak manajemen perusahaan yang bersangkutan, maka harus dilakukan analisis keuangan sebagai awal perencanaan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan.

Analisis laporan keuangan meliputi penelaahan tentang hubungan dan kecenderungan untuk mengetahui apakah keadaan keuangan, hasil usaha dan kemajuan keuangan perusahaan memuaskan atau tidak memuaskan. Analisis laporan keuangan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan berguna untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan saat ini dan pada masa mendatang, serta sebagai pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang.

Menurut Arief Sugiono (2009:70) *ratio leverage* bertujuan untuk menganalisis pembelanjaan yang dilakukan berupa komposisi utang dan modal. Pengukuran *ratio leverage* khususnya pada perusahaan industri yang memiliki kegiatan operasional yang begitu padat sehingga mengutamakan penggunaan aktiva dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan yaitu dengan menggunakan *debt ratio* yang mengukur persentase besarnya aktiva yang dibelanjai dengan hutang dan *debt to equity ratio* yang menunjukkan sejauh mana modal sendiri dapat menjamin seluruh hutang perusahaan. Berikut tabel perkembangan *ratio leverage* di PT. INTI (Persero) Bandung.

Tabel 1.1
Perkembangan *Ratio Leverage* Pada Bagian Keuangan PT.INTI (Persero) Bandung
Periode Tahun 2005-2009
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	*Debt Ratio*	*Debt To Equity Ratio*
2005	34,00 %	51,53 %
2006	43,75 %	77,77 %
2007	**44,57 %**	**80,42 %**
2008	39,52 %	65,35 %
2009	27,75 %	38,40 %

(Sumber : Data Laporan Bagian Keuangan PT. INTI (Persero) Bandung)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat terjadi kenaikan dan penurunan tingkat *ratio leverage* pada tahun 2005 sampai tahun 2009. Dimana Pada tahun 2007 terjadi kenaikan hutang yang signifikan disebabkan oleh perusahaan melakukan ekspansi besar-besaran dalam kegiatan operasionalnya seperti mengadakan proyek-proyek dan pembelian peralatan baru untuk menunjang kegiatan operasional, kondisi tersebut menunjukkan bahwa operasional perusahaan dibiayai hampir separuhnya hutang. (Sumber: Hasil Wawancara dari Karyawan di PT. INTI (Persero) Bandung)

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengambil judul mengenai **"ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO LEVERAGE PADA BAGIAN KEUANGAN DI PT. INTI (PERSERO) BANDUNG".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang penelitian diatas, maka penulis mengidentifikasikan permasalahan dalam penulisan ini. Permasalahan tersebut yaitu perkembangan tingkat *ratio leverage* atau rasio hutang, seberapa besar hutang untuk membiayai kegiatan operasional pada PT. INTI (Persero) Bandung.

1.2.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perkembangan tingkat *ratio leverage* pada bagian keuangan di PT. INTI (Persero) Bandung.
2. Bagaimana analisis laporan keuangan dengan menggunakan *ratio leverage* pada bagian keuangan di PT. INTI (Persero) Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengelola data yang benar dan akurat tentang analisis laporan keuangan dengan menggunakan *ratio leverage* pada PT. INTI (Persero) Bandung. Penelitian yang dilakukan penulis dimaksudkan untuk mengembangkan wawasan yang dimiliki penulis dan memperoleh data-data yang diperlukan dalam penulisan tugas akhir yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan dengan menggunakan *ratio leverage* pada PT. INTI (Persero) Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah didefinisikan diatas maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui perkembangan tingkat *ratio leverage* pada bagian keuangan di PT. INTI (Persero) Bandung.
2. Untuk mengetahui analisis tingkat *ratio leverage* pada bagian keuangan di PT. INTI (Persero) Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak, terutama bagi penulis dan perusahaan yang diteliti.

1. Kegunaan Operasional

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan, informasi serta saran bagi PT. INTI (Persero) Bandung. Juga sebagai alat bantu bagi para pengurus dalam pengelolaan keuangan dimana penulis melakukan penelitian.

b. Bagi Pihak Terkait

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi anak perusahaan ataupun perusahaan-perusahaan lain yang menjalin kerjasama dengan perusahaan.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pihak lain yang ingin membuat tugas akhir dengan topik yang sama, khususnya program studi Keuangan dan Perbankan.

2. Kegunaan Pengembangan Ilmu Pengetahuan

a. Bagi Penulis

Agar memberikan wawasan yang luas dan pandangan dalam memahami bidang studi keuangan dan perbankan yang akan sangat berguna sebagai bekal pada masa yang akan datang khususnya mengenai analisis laporan keuangan dengan menggunakan *ratio leverage* pada PT. INTI (Persero) Bandung.

b. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai beban referensi tambahan dalam pembuatan laporan ilmiah dengan pembahasan yang sama sehingga penulis berharap agar penelitian ini dapat lebih baik dari sekarang.

c. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbandingan antara ilmu-ilmu keuangan dan perbankan (secara teori) dengan keadaan yang terjadi langsung dilapangan (praktek).

1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

1.5.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang *relevan* dan dapat dipercaya. Penulis melakukan penelitian pada PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) yang terletak di Jalan Moch. Toha No.77 Bandung 40253.

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian adalah mulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2011. Untuk mempermudah kegiatan penelitian dan penyusunan tugas akhir, peneliti membuat jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 1.2

Waktu Pelaksanaan Penelitian Tahun Akademik 2011/2012

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Survei																				
2	Survei Lapangan																				
3	Pengambilan Data																				
4	Penyusunan Tugas Akhir																				
5	Sidang Tugas Akhir																				